



Strategi Komunikasi Website Berita infopasraman.com Dalam Upaya Mempromosikan Sekolah Berbasis Pendidikan Keagamaan Hindu

I Made Bagus Andi Purnomo¹, Roni Han Wasisto²

¹²Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja

¹bagusandipurnomo@gmail.com, ²ronihanwasisto@gmail.com

Abstract

Since the first time the existence of regulations regarding Hindu religious education. The public has not found a news website that focuses on reporting about pasraman. Pasraman meant both formal and non-formal. The presence of the infopasraman.com news website provides very encouraging news to academics and practitioners of religious education. The purpose of this study was to determine the communication strategy of the infopasraman.com news website in an effort to promote Hindu religious education-based schools. Furthermore, to understand the obstacles and obstacles to the implementation of the infopasraman.com news website communication strategy in an effort to promote Hindu religious education-based schools and thirdly to find out the impact of the infopasraman.com news website communication strategy on the development of formal pasraman in Indonesia. Qualitative research methods are more based on the philosophy of phenomenology that prioritizes appreciation (verstehen). The research uses qualitative data sources and the research instrument is the researcher himself. The research results show that the infopasraman.com News Website Communication strategy in an effort to promote Hindu religious education/formal pasraman schools in Indonesia is in the form of the following scope: a) Doing objective reporting; b) Take the initiative to communicate and expand the network; c) Focus on pasraman news; d) Flexibility with contributors to pasraman news in various regions; honesty in management and management; e) Maintain security when carrying out journalistic duties; and f) Innovate in implementing digital media convergence. The obstacles and obstacles in implementing the communication strategy of the infopasraman.com news website are divided into two, namely internal and external barriers. The impact of the infopasraman.com news website is the impact of socialization, connectivity and supervision.

Keywords: Strategy; Communication; News Website; Education, Religion

Abstrak

Sejak pertama kali adanya regulasi mengenai pendidikan keagamaan Hindu, masyarakat belum menemukan adanya sebuah website berita yang berfokus pada pemberitaan mengenai pasraman. Pasraman yang dimaksud baik formal maupun non formal. Hadirnya website berita infopasraman.com memberikan kabar sangat menggembirakan kepada para akademisi dan praktisi pendidikan keagamaan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi website berita infopasraman.com dalam upaya mempromosikan sekolah berbasis pendidikan keagamaan Hindu. Selanjutnya untuk memahami kendala dan hambatan penerapan strategi komunikasi website berita infopasraman.com dalam upaya mempromosikan sekolah berbasis pendidikan keagamaan Hindu dan ketiga mengetahui dampak dari strategi komunikasi website berita infopasraman.com terhadap perkembangan pasraman formal di Indonesia. Metode penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat

fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Penelitian menggunakan sumber data kualitatif dan adapun instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi website berita infopasraman.com dalam upaya mempromosikan sekolah berbasis pendidikan keagamaan Hindu/*pasraman* formal di Indonesia adalah berupa ruang lingkup sebagai berikut: a) Melakukan pemberitaan yang objektif; b) Berinisiatif melakukan komunikasi dan memperluas jaringan; c) Fokus pada pemberitaan *pasraman*; d) Fleksibel bersama dengan para kontributor berita *pasraman* di berbagai daerah; kejujuran dalam manajemen dan pengelolaan; e) Menjaga keamanan saat melaksanakan tugas jurnalistik; serta f) Berinovasi dalam menerapkan konvergensi media digital. Adapun hambatan dan kendala dalam melaksanakan strategi komunikasi website berita infopasraman.com dibagi menjadi dua yakni hambatan internal dan eksternal. Dampak dari website berita infopasraman.com adalah dampak sosialisasi, konektivitas dan pengawasan.

Kata Kunci: Strategi; Komunikasi; Website Berita; Pendidikan; Keagamaan

Pendahuluan

Masyarakat Hindu di Indonesia patut berbangga dengan diterbitkannya sebuah peraturan khusus mengenai pendidikan keagamaan yakni Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 56 Tahun 2014 mengenai Pendidikan Keagamaan Hindu yang kini telah diperbaharui melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2020. Jika merujuk pada PMA tersebut bahwa pendidikan keagamaan Hindu adalah jalur pendidikan formal dan nonformal dalam wadah *Pasraman* (Purnomo, 2018).

Jika menyimak mengenai *pasraman* formal sebagai bagian dari pendidikan keagamaan, kita dapat mengamati bagaimana model ini telah sukses diterapkan di umat Islam dengan model “madrasah” dan pesantren melalui strategi komunikasi yang apik di intern umat Islam. (Hibana, 2013). Rahardjo menjelaskan masyarakat hendaknya paham bahwa pesantren yang eksis saat ini sebagai salah satu strategi pendidikan keagamaan Islam kuno memang pada awalnya lahir dari *pasraman* itu sendiri. Pesantren yang adalah merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang sangat tua tersebut telah ada sebelum datangnya Islam ke Indonesia, terutama pada masa Hindu dan Budha di tanah air. Bukti tersebut diperkuat oleh adanya tradisi santri terhadap gurunya, tata hubungan diantara keduanya yang tidak didasarkan pada uang dan sifat pengajarannya yang murni agama. Fenomena lain yang menunjukkan asas non-Islam adalah pesantren adalah kenyataan bahwa yang dikenal dengan pesantren ternyata tidak ditemui di negara-negara yang umumnya mayoritas Muslim sekarang (Alawiyah, 2014).

Pengamatan lebih dalam mengenai eksistensi pesantren dapat diamati dalam konteks pemberitaan dan publikasi yang cukup massif baik dalam konteks media model lama maupun baru melalui jaringan internet. Telah banyak kemudian lahir beberapa portal berita pada lingkungan pendidikan keagamaan Islam utama pesantren yang memberitakan eksistensi khusus mengenai pesantren. Konteks realitas, bagaimana dengan Hindu yang notabene baru memiliki sekolah-sekolah-sekolah berbasis pendidikan keagamaan Hindu dengan turunnya PMA 56/2014 dan PMA 10/2020. Secara nasional sejak 2014 (sejak 7 tahun lalu) disayangkan sekali baru ada satu website yang menyiarkan dan fokus dalam hal publikasi jurnalistik dan penyebaran informasi bidang pendidikan keagamaan Hindu yakni www.infopasraman.com yang berhomebase di Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali.

Adapun kajian pustaka dalam penelitian ini adalah *pertama*, penelitian Ni Komang Sutriyanti (2020) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Hindu Terhadap Keberadaan *Pasraman* Formal di Bali. Penelitian tersebut memaprkan mengenai persepsi masyarakat di Bali mengenai keberadaan *widya pasraman*. Persepsi masyarakat Hindu

terhadap keberadaan *pasraman* formal di Bali yakni: (1) Persepsi dari hubungan masyarakat yang berlangsung kurang optimal, sebab minimnya sosialisasi tentang keberadaan lembaga pendidikan *pasraman* formal, (2) Persepsi masyarakat dalam aspek religius di mana masyarakat Hindu masih memiliki paradigma bahwa pendidikan *pasraman* formal sebagai media dalam penumbuhkembangan sikap *sradha* dan *bhakti*.

Kedua, penelitian Suyono (2020) yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap *Pasraman* Formal” menggali mengenai bagaimana persepsi masyarakat di Kecamatan Seputih Mataram Nusa Tenggara Timur mengenai keberadaan *pasraman* formal di wilayah itu. Berdasarkan hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa persepsi baik tokoh masyarakat dan masyarakat umum di Kecamatan Seputih Mataram terhadap *Pasraman* Formal secara umum tidak berbeda yakni setuju apabila dibangun *Pasraman* Formal, kecuali tanggapan dalam hal pembangunan *Pasraman* Formal dalam lingkup desa masyarakat umum lebih tinggi dibandingkan dengan tokoh masyarakat. Sedangkan tanggapan dalam hal sumbangan dana, sumbangan material, dan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Hindu, tokoh masyarakat lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat umum.

Adapun kelebihan dari penelitian tersebut yakni mampu menambalkan data mengenai bagaimana persepsi masyarakat mengenai keberadaan *pasraman* meskipun hanya sebatas lingkup kecamatan. Sementara itu, kekurangan dari penelitian tersebut belum menggali lebih dalam mengenai alasan dan penyebab adanya persepsi masyarakat mengenai keberadaan *pasraman* dan terbatasnya objek penelitian yang hanya dalam lingkup satu kecamatan belum mampu menunjukkan data yang valid mengenai persepsi masyarakat di tanah air secara umum.

Kontribusi dari penelitian yang dilaksanakan Suyono terhadap penelitian ini adalah mampu memberikan gambaran bagaimana persepsi masyarakat di suatu wilayah terhadap keberadaan *pasraman*. Terdapat disparitas atau kesenjangan pemahaman antara masyarakat yang tinggal di perkotaan dan masyarakat yang tinggal di pedesaan. Bukan hanya itu saja, penelitian Suyono juga berkontribusi memberikan gambaran bagaimana sebenarnya eksistensi *pasraman* pada wilayah yang masyarakatnya masih belum terlalu mengetahui bagaimana sebenarnya spirit dan semangat pendirian *pasraman* dan hal ini sejalan dengan lokasi penelitian peneliti di wilayah Kabupaten Buleleng dimana memiliki kemiripan dimana wilayah masyarakat cukup banyak beragama Hindu sehingga sebenarnya peluang *pasraman* cukup potensial. Hanya saja harus didukung oleh spirit memiliki dan membangun yang berakar dari masyarakat.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti mengandung *novelty* atau kebaruan karena belum ada penelitian yang dilakukan dalam kaitannya dengan aspek komunikasi terkait keberadaan *widya pasraman*. Hal ini penting mengingat kurangnya pemahaman masyarakat mengenai *pasraman* bisa saja disebabkan karena saluran komunikasi untuk menginformasikan keberadaan *pasraman* masih terbatas dan aksesnya belum banyak.

Metode

Metode penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Penelitian menggunakan sumber data kualitatif dan adapun instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dibantu dengan alat perekam yang digunakan saat melakukan wawancara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi partisipatif dan wawancara mendalam, ditambah kajian dokumen, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data. Sementara, sebagai “pisau bedah” dalam penelitian, dipergunakan tiga teori utama yakni Teori Komunikasi (Harold Laswell), Teori Difusi Inovasi (Everett M. Rogers), Teori Dependensi Efek Komunikasi Massa (Litle John).

Sementara itu, teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu strategi, kategori dan satuan uraian dasar. Hendaknya perlu dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif bahwa data terkumpul banyak sekali berupa deskripsi dan catatan lapangan. Oleh karena itu pada tingkatan analisis ini data perlu disusun pada Strategi tertentu, kategori tertentu, fokus tertentu, tema tertentu dan pokok permasalahan tertentu (Kaelan, 2010). Dalam penelitian kualitatif analisis dimulai sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dituangkan dalam bentuk catatan berupa tulisan-tulisan kemudian dianalisis. Peneliti menekankan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*) dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tingkah laku manusia dalam kondisi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri dalam melakukan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Ruang Lingkup Strategi Komunikasi Website Berita infopasraman.com

a. Objektif Dalam Pemberitaan

Definisi operasional ini tentu mengundang perdebatan di kalangan jurnalis: siapa yang menentukan pernyataan tersebut benar atau tidak? Serta kapan dan bagaimana produk berita dikatakan menyesatkan (*misleading*) atau mengandung pernyataan yang esensial? Perdebatan lainnya terkait objektivitas adalah konsep keberimbangan (*balance*). Changara (2013) juga mendefinisikan bahwa objektivitas dalam pemberitaan merupakan faktor penting dalam upaya menghadirkan berita yang mendidik dan mencerahkan bagi masyarakat. Hal ini merupakan bagian dari suatu strategi komunikasi dalam upaya menghadirkan berita faktual kepada para pembaca. Demikian pula yang dipaparkan Nuruddin (2016) bahwa inti komunikasi yang benar adalah bagaimana penyampaian pesan berupa fakta dari seorang komunikator (pembawa pesan) kepada komunikan (penerima pesan).

Adapun website berita infopasraman.com sudah menjaga prinsip objektivitas dalam melakukan peliputan berita. Hanya saja, kedepan objektivitas tersebut perlu dipertahankan dimana ada berita-berita terkait dengan kasus ataupun peristiwa yang perlu keterangan dari kedua belah pihak. Pengalaman peneliti bahwa masalah objektivitas akan diuji ketika memang jurnalis berada pada posisi genting dan juga terdesak dituntut objektivitasnya terkait dengan materi maupun kepentingan. Jadi, kedepan prinsip objektivitas tersebut perlu dijaga dengan latihan dan juga prinsip dasar serta kode etik seorang jurnalis.

b. Inisiatif Membangun Komunikasi dan Jaringan

Website Berita infopasraman.com ketika hadir dan diinisiasi oleh para pendiri dan pengusul awal memang berawal dari satu kata yakni inisiatif. Sebelumnya terdapat perhatian dan kekosongan pada ranah publikasi dan “*branding*” dari *pasraman* formal yang ada. Sehingga dibutuhkan sebuah media yang memang fokus memfasilitasi pemberitaan *pasraman-pasraman* yang ada dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki. Bukan hanya itu saja, inisiatif juga muncul karena para inisiator paham bahwa tanpa publikasi di media massa dan media sosial. Maka, *pasraman* akan mengalami kesulitan untuk berkembang dan juga dikenal masyarakat luas.

Faktor inisiatif juga muncul dari kalangan kontributor dan juga para narasumber yang diajak wawancara yakni sebagai besar adalah para pengelola *pasraman*. Asnawa Dikta, seorang pengelola Yayasan Rare Semesta yang menaungi Pratama Widya Pasraman (PWP) Rare Semesta, Desa Rendang, Kecamatan Rendang, Karangasem, Bali saat wawancara pada 30 Juni 2021 yang berinisiatif menjalin kerja sama dengan website berita infopasraman.com dalam pemberitaan dan juga kerja sama pada kegiatan pemberdayaan PAUD. Seperti pada petikan wawancara sebagai berikut:

Kami siap bekerja sama dengan website berita infopasraman.com. Kami apresiasi tim yang sudah peduli dengan keberadaan *pasraman-pasraman* yang ada. Kedepan kami akan terus berupaya membantu memfasilitasi pemberitaan *pasraman* yang ada di wilayah Kabupaten Karangasem

Faktor inisiatif juga muncul dari para kontributor website berita infopasraman.com dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Salah satunya dari kontributor wilayah Kalimantan Tengah atas nama Hugeng yang mengaku siap berkontribusi secara sukarela untuk membantu berkontribusi terkait dengan eksistensi website berita infopasraman.com. Faktor inisiatif dalam membangun jaringan dan komunikasi dengan berbagai pihak sangat terlihat intens dilaksanakan oleh website berita infopasraman.com. Inisiatif awal terlihat dari pendirian website berita infopasraman.com yang digalang oleh dosen dan juga praktisi media di Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Mpu Kuturan Singaraja. Inisiatif juga muncul dari berbagai stakeholder lainnya seperti dari peran dari para kontributor yang telah berinisiatif untuk berkontribusi maksimal. Para pengelola *pasraman* juga sangat intens berinisiatif memberikan ide dan gagasan terkait pengembangan website berita infopasraman.com.

c. Fokus pada Pemberitaan *Pasraman*

Komunikasi massa dalam konteks pengembangan *widya pasraman* masih diamati sangat terbatas dalam upaya mempromosikan dan memperkenalkan *pasraman* kepada khalayak masyarakat ramai. Padahal, peran komunikasi massa menurut Putri (2017) Komunikasi massa merupakan proses organisasi media menciptakan dan menyebarkan pesan-pesan pada masyarakat luas dan proses pesan tersebut dicari, digunakan, dipahami, dan dipengaruhi oleh *audiens*.

Website berita infopasraman.com sejak awal berdiri memang memilih jalan untuk fokus pada satu sektor kajian berita yakni *pasraman*. Selain terinspirasi pada website berita yang bermodel sama yang dimiliki oleh umat lain. Misalnya pesantren.id dan sebagainya. Kehadiran website berita infopasraman.com juga sangat diharapkan fokus lebih banyak menggali berita-berita yang ada di *pasraman*. Fokus dalam satu bidang kajian pemberitaan diharapkan menjadi satu keunggulan tersendiri. Berita diyakini akan lebih banyak dan mendalam. Para pengelola *pasraman* akan mendapatkan kesempatan peliputan yang publikasi yang lebih intensif pula. Sehingga tujuan akhirnya diharapkan bahwa website berita infopasraman.com menjadi sentralisasi informasi dari keberadaan *pasraman-pasraman* yang ada di Indonesia.

d. Fleksibilitas Para Kontributor

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan keluesan sebagai penyesuaian diri secara mudah dan cepat; keluwesan; ketidakcanggungan penyesuaian diri secara mudah dan cepat; keluwesan; ketidakcanggungan. Dalam hal ini Website berita infopasraman.com adalah lembaga nirlaba atau lembaga yang tidak menuntut profit dan hasil dari kegiatan yang dijalankan. Oleh karena itu, website berita infopasraman.com tidak memberikan *reward* kepada para kontributor berupa uang. Atas dasar tersebut, pihak pengelola tidak dapat untuk mematok bahwa kontributor wajib memberikan berita secara rutin. Kontribusi berupa berita murni dari hari nurani dan kesadaran masing-masing kontributor untuk sama-sama berkontribusi membangun *pasraman* di Indonesia. Atas dasar tersebutlah, website berita infopasraman.com menerapkan manajemen secara fleksibel sebagai bagian dari sebuah strategi komunikasi.

Website berita infopasraman.com juga sangat fleksibel dalam upaya menyosialisasikan diri ke masyarakat. Terlebih, kepada para pengelola *pasraman*. Sifat luwes dan mudah menyesuaikan diri merupakan faktor penting. Inilah salah satu strategi yang digunakan agar para pengelola *pasraman* berkeinginan untuk mempublikasi *pasramannya*. Sifat fleksibel dan mampu menyesuaikan diri sangatlah penting. Terlebih, saat pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dimana kesempatan bertemu langsung

sangatlah minim. Sehingga komunikasi dominan berjalan melalui dalam jaringan atau online. Oleh karena itu, kadang kala redaksi harus siap ketika tawaran wawancaranya dipending atau tidak dibalas pesannya dalam waktu lama.

e. Kejujuran dalam Manajemen dan Pengelolaan

Kejujuran dalam agama Hindu disebut dengan *satya* yakni kesetiaan. Kejujuran adalah sikap yang mencerminkan satu kata dan perbuatan. Artinya ucapannya sama dengan perbuatannya. Orang yang jujur selalu berkata benar. Tidak berbohong dan apa adanya. Orang jujur dapat dipercaya. Orang jujur disukai banyak orang. Lawan kata jujur adalah bohong atau dusta. Sekali kita berbohong atau berdusta maka selanjutnya orang tidak akan lagi percaya dengan kita. Maka berhati-hatilah dalam berkata. Kejujuran bisa ditunjukkan melalui pikiran, perkataan dan perbuatan. Utamakan kejujuran meskipun itu dirasa sulit untuk dilakukan (Purnomo, 2021).

Kejujuran adalah modal penting dalam membangun sebuah manajemen yang baik. Terlebih lagi, website berita infopasraman.com yang bergerak pada bidang nirlaba terkait dengan publikasi lembaga pendidikan keagamaan. Kaitan dengan konteks tersebut, strategi komunikasi harus menekankan kejujuran sebagai hal utama dalam pengelolaan kelembagaan. Website berita infopasraman.com menerapkan prinsip kejujuran dalam beberapa aspek seperti pengelolaan keuangan. Pada dasarnya, lembaga ini memang tidak memiliki anggaran taktis sehingga semua hal dan berbagai program adalah dijalankan dengan swadaya dan juga urunan dari para pihak yang tidak mengikat. Support dan dukungan dari yayasan juga dinilai sangat membantu. Meskipun tidak banyak. Hal ini dikarenakan juga karena yayasan bergerak pada bidang pendidikan selain memang mengelola sektor publikasi.

f. Keamanan Melaksanakan Tugas Jurnalistik

Kunci dari segalanya adalah bagaimana saat melakukan kegiatan jurnalistik. Kode etik jurnalistik merupakan hal utama yang harus dijunjung tinggi. Seperti pemaparan dari pimpinan redaksi saat wawancara yang dilaksanakan pada 31 Juni 2021 sebagai berikut:

Meskipun kami baru dalam dunia jurnalistik. Kode etik jurnalistik kami harus pahami dengan baik dan benar dulu. Etika bagaimana menghubungi narasumber. Kemudian, bagaimana sikap terhadap narasumber juga merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan dan diterapkan

Pemaparan data diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa keamanan untuk menjalankan tugas merupakan faktor penting. Terlebih dalam dunia jurnalistik. Selanjutnya, Kunci dari segalanya adalah bagaimana saat melakukan kegiatan jurnalistik. Kode etik jurnalistik merupakan hal utama yang harus dijunjung tinggi. Website berita infopasraman.com sesuai dengan data yang ada dinilai sudah menjalankan kode etik jurnalistik dengan baik dan benar ketika melakukan proses peliputan berita.

g. Berinovasi Menerapkan Konvergensi Media Digital

Website berita infopasraman.com sebagai sebuah *flatfrom* media yang memang lahir dari pemikiran inovatif sejak awal memang dituntut untuk berinovasi. Inovasi lebih mengarah pada ide-ide yang mampu keluar dari kebiasaan lama. Begitu juga website berita infopasraman.com berusaha untuk keluar dari kebiasaan lama menuju arah pemikiran-pemikiran baru dalam ranah jurnalisme berbasis digital. Berdasarkan studi data dokumen, perkembangan teknologi era modern saat ini menuntut inovasi sebagai salah satu hal yang harus dijaga eksistensinya. Mengapa inovasi penting? Everett M. Rogers mendefinisikan inovasi ialah sebuah ide, gagasan, ojek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi. Pendapat Rogert semakin dikuatkan dengan pernyataan Sa'ud (2014) yang menyatakan bahwa inovasi ialah pilihan kreatif, pengaturan dan seperangkat manusia dan sumber-sumber material baru atau menggunakan cara unik yang akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa inovasi merupakan sesuai yang sangat penting terlebih di era modern saat ini. Sebuah ide, gagasan, ojek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru berperan urgen guna akan menghasilkan peningkatan pencapaian tujuan-tujuan yang diharapkan. Dalam konteks ini, website berita Infopasraman menerapkan beberapa inovasi berbasis digital guna semakin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Website berita infopasraman.com berusaha mengaplikasikan konvergensi media. Konvergensi media adalah secara umum tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

2. Alur Strategi Komunikasi Website Berita infopasraman.com

Website berita infopasraman.com menerapkan alur strategi sebagai sebuah proses menjalankan suatu strategi komunikasi melalui berbagai metode maupun cara yang telah ditetapkan dengan tujuan tercapainya target organisasi. Terdapat 4 (empat) tahapan alur strategi komunikasi yakni; 1) Mengenalkan website berita infopasraman.com kepada Khalayak Ramai; 2) Menentukan tujuan website berita infopasraman.com; 3) Menyusun pesan/berita; 4) Menentukan Metode Efektif Efisien.

a. Mengenalkan Kepada Khalayak

Website berita infopasraman.com pada awal berdiri memanfaatkan jejaring media sosial untuk memperkenalkan website kepada masyarakat. Saat ini pengelola membuat beberapa jejaring media sosial yakni untuk di facebook dengan nama fanspage Info *Pasraman* Indonesia. Sementara itu, pada kanal youtube website berita Info *Pasraman* terkoneksi dengan jejaring Info *Pasraman* TV. Kedua media tersebut saat ini dikelola dengan baik dan untuk fanspage di facebook saat ini memiliki hampir 1.000 lebih pengikut dan terus bertambah seiring intensifnya sharing berita pada kanal ini.

Website berita infopasraman.com secara intensif melakukan promosi berita-berita yang disiarkan melalui website yang kemudian diteruskan ke jejaring sosial yang dimiliki. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat tren yang terjadi adalah bahwa masyarakat lebih menggemari membaca berita dari jejaring media sosial ketimbang langsung mengakses pada website berita tersebut.

b. Menentukan Tujuan

Tujuan strategik dari website berita infopasraman.com merupakan pengejawantahan dari visi misi yang sudah disusun dan direncanakan sebagai tujuan akhir yang ingin dicapai. Adapun visi misi dari website berita infopasraman.com adalah “Menjadi Media Yang Kritis, Informatif dan Mencerdaskan dalam Upaya Pengembangan *Pasraman* di Indonesia”. Untuk mencapai visi tersebut website berita infopasraman.com menetapkan beberapa misi yakni sebagai berikut: Pertama, Melakukan *check and balance* serta penyiaran berita yang mendalam dan kritis terkait dengan pengembangan *pasraman* melalui berita investigasi, reportase dan juga wawancara mendalam terkait dengan *pasraman*; Kedua, Menjadi media yang mampu menginformasikan segala aspek terkait dengan *pasraman* di Indonesia; Selanjutnya, ketiga yakni menjadi media yang mampu mengedukasi dan mencerdaskan di tengah maraknya berita bohong atau hoax yang sedang masif terjadi di media sosial; 4) Mampu memberikan pencerahan terkait agama Hindu kepada masyarakat luas di tengah disintegrasi informasi dan maraknya pemberitaan hoax di media sosial. 5) Mampu menjadi media yang berimbang dan menjadi partner terhadap berbagai kebijakan *pasraman* di Indonesia.

c. Menyusun Pesan/Berita

Setelah tujuan telah ditetapkan, proses selanjutnya adalah menyusun pesan/berita. Pesan dan berita memiliki peranan penting dalam konteks komunikasi. Pesan dapat dimengerti dalam tiga unsur yaitu kode pesan, isi pesan dan wujud pesan. Kode pesan adalah sederetan simbol yang disusun sedemikian rupa sehingga bermakna bagi orang

lain. Contoh bahasa Indonesia adalah kode yang mencakup unsur bunyi, suara, huruf dan kata yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti.

Selanjutnya, isi pesan adalah bahan untuk atau materi yang dipilih yang ditentukan oleh komunikator untuk mengomunikasikan maksudnya. Kemudian, wujud pesan adalah sesuatu yang membungkus inti pesan itu sendiri, komunikator memberi wujud nyata agar komunikasikan tertarik akan isi pesan didalamnya.

1) Berita Langsung (*Straight News*)

Berita langsung atau dalam istilah jurnalisme lebih dikenal dengan *straight news* juga merupakan salah satu unsur berita yang ada pada website berita infopasraman.com. *straight news* adalah berita yang ditulis secara ringkas, lugas, dan apa adanya. *Straight news* biasanya memuat informasi terkini tentang peristiwa yang sedang hangat, aktual, dan penting (Suryadi, 2018).

Berita model ini pada website berita infopasraman.com dominan berada pada kolom berita. Pada kolom ini, pembaca akan banyak menemukan berita langsung terkait dengan *pasraman*. Dominan berita pada kolom berita menyajikan berita yang singkat, padat dan jelas sehingga memudahkan para pembaca untuk memahami ini berita secara lebih dalam. Selain pada kolom berita. Model berita langsung juga terdapat pada kolom lain seperti *widya pasraman* dan *pasraman non formal*.

2) Berita *Feature*

Website berita Infopasraman..com sebagai salah satu platform media menilai berita *feature* sebagai salah satu jenis berita yang menarik dan mampu menggugah pada pembaca. Oleh karena itu, pada kolom profil, sebagian besar didominasi oleh berita jenis ini. Berita *feature* selain lebih tidak membosankan. Juga mengandung cerita yang menarik untuk dibaca dan diselami. Salah satu berita model *feature* pada website berita infopasraman.com adalah mengenai prestasi alumni Utama Widya Pasraman (UWP) Ganesha Parwati atas nama Gunawan Purnomo yang berhasil menjuarai lomba dharmawacana tingkat nasional. Berita ini mendapatkan rating cukup baik dan mampu menarik pembaca lebih banyak.

d. Menentukan Metode

Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Lalu ada satu istilah lainnya yang berkaitan dengan 2 istilah ini, yaitu teknik adalah cara yang spesifik dalam pemecahan masalah tertentu yang ditemukan dalam pelaksanaan prosedur. Website berita infopasraman.com menerapkan metode publikasi baik menggunakan teknis komunikasi massa dan komunikasi publik dalam menyebarkan informasi mengenai *pasraman*, komunikasi interpersonal melalui pendekatan secara persuasif dengan para pengelola *pasraman*.

3. Hambatan Penerapan Strategi Komunikasi Website Berita infopasraman.com

a. Hambatan Internal

Hambatan internal dalam perspektif teori komunikasi Laswell adalah terkait dengan saluran/media dan pesan/berita. Dari kedua unsur tersebut maka dapat dipaparkan dalam beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan dana/anggaran, masih rendahkan pengelolaan website

1) Tergolong Website Berita Baru

Website berita infopasraman.com tergolong baru dan berumur muda. Website ini baru berdiri sejak awal Januari 2021 sehingga masih memerlukan waktu untuk berkembang dari dikenal masyarakat. Basis sebagai media baru mengakibatkan terdapat hambatan dan kendala dalam berbagai aspek. Mulai dari jumlah pembaca yang masih terbatas, dukungan yang masih rendah sehingga masih memerlukan waktu lebih panjang dalam melakukan perbaikan dan evaluasi program.

- 2) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Wawancara dengan pemimpin redaksi yang menyatakan bahwa memang permasalahan terbesar adalah kurangnya SDM yang ingin menulis dan membuat berita yang tersebar di masyarakat. Terlebih website berita infopasraman.com memang menerapkan jurnalisme warga dimana tulisan diharapkan akan muncul dari masyarakat. Namun, proses tersebut belum maksimal.

Konteks komunikasi massa, ketersediaan sumber daya manusia baik dari segi kuantitas dan kualitas merupakan faktor yang sangat penting. Terlebih pada kualitas, dimana seorang pekerja media atau orang yang berkecimpung dalam dunia digital media harus mampu menguasai berbagai skill digital.
 - 3) Kemampuan Teknis Pengelolaan Website

Website berita infopasraman.com saat ini memiliki satu orang pengelola website atas nama Gandhi Prawira Namun, jumlah seorang pengelola website ketika melihat kebutuhan dan proporsi dirasakan masih kurang. Adapun uraian tugas dari pengelola website yang ideal adalah editor foto, dan desainer grafis serta pemeliharaan website berita ketika terjadi masalah.
 - 4) Keterbatasan Anggaran

Website berita infopasraman.com guna menjalankan roda organisasi masih menggunakan anggaran sukarela yang sifatnya tidak mengikat dari berbagai kalangan. Mulai dari pengurus, anggota, kontributor dan juga pihak yayasan. Anggaran masih minim dan hanya bisa memenuhi kebutuhan website semata. Seperti pemeliharaan, pengelolaan website yang mesti dilunasi setiap tahun dan juga honor bagi pengelola website itu sendiri.
- b. Hambatan Eksternal
- 1) Akses Internet Terbatas

Sebuah tantangan bagi website berita infopasraman.com adalah masih terbatasnya sinyal pada beberapa lokasi *pasraman* yang tersebar di seluruh Indonesia. Dari data yang ada, lokasi *pasraman-pasraman* yang ada memang jarang yang berada di perkotaan. Utamanya *pasraman* formal yang berada di luar Bali. Bahkan di Bali saja, ketika peneliti melakukan penelitian di Utama Widya Pasraman (UWP) Astika Dharma Rendang, Kabupaten Karangasem sempat tidak mendapatkan sinyal seluler yang baik.

Permasalahan ini menjadi cukup krusial karena memang website berita infopasraman.com bergerak pada basis media dengan flatform digital dimana murni 100 persen memanfaatkan akses internet. Ketika tidak ada jaringan internet yang baik. Maka, dipastikan tidak akan mampu diakses oleh siswa-siswa *pasraman* yang ada di berbagai pelosok.
 - 2) Literasi Digital Rendah

Menurut Yudha Pradana dalam atribusi kewargaan digital dalam literasi digital (2018), literasi digital memiliki empat prinsip dasar, yaitu: Pemahaman Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit. Saling ketergantungan Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan.
 - 3) Lemahnya Kepedulian (*awereness*)

Lemahnya kepedulian masyarakat Hindu terhadap eksistensi *pasraman* di Indonesia juga berimbas terhadap eksis atau tidaknya website berita infopasraman.com. Salah satu tolak ukurnya adalah masih sangat terbatas kalangan masyarakat yang peduli dengan eksisnya *pasraman* formal di berbagai daerah di Indonesia. *Pasraman* kebanyakan menjadi pilihan kedua atau ketiga.

Salah satu contoh adalah ketika peneliti melakukan penelitian di Madyama Widya Pasraman (MWP) Rsi Markandeya Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten

Gianyar, Bali. Yayasan Lembu Putih Desa Taro, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar, Bali kini mengelola tiga widya pasraman formal yakni Pratama Widya Pasraman (PWP) Rsi Markandeya Taro (setingkat PAUD), Adi Widya Pasraman (AWP) Rsi Markandeya (setingkat SD) dan Madyama Widya Pasraman (MWP) (setingkat SMP).

4. Dampak Strategi Komunikasi Website Berita infopasraman.com

a. Dampak Sosialisasi (*socialization*)

Dampak sosialisasi diartikan sebagai sebuah dampak yang didapatkan oleh *pasraman* dimana (*pasraman*) diperkenalkan melalui sebuah sistem pada seseorang maupun kelompok serta bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksinya. Tujuan awal adanya website berita infopasraman.com adalah menyosialisasikan keberadaan *pasraman-pasraman* yang ada di Indonesia. Cepat atau lambat, baik intensitas tinggi maupun sedang. Tujuan tersebut tercapai. Kehadiran website berita infopasraman.com dinilai sangat membantu menyosialisasikan *pasraman* formal yang ada. Sampel beberapa *pasraman* mengaku puas dengan hasil pemberitaan dari website berita infopasraman.com yang bergerak pada ranah digital, mengingat saat ini kebanyakan siswa *pasraman* yang adalah anak-anak milenial memang bergerak dan berkecimpung pada ranah digital pula. Banyak pihak juga berharap infopasraman.com agar makin konsisten untuk menyosialisasikan *pasraman* dan juga mengapresiasi dukungan tanpa pamrih kepada *pasraman-pasraman* yang dikelola.

b. Dampak Korelatif dan Konektivitas (*correlation and connection*)

Keberadaan website berita infopasraman.com sebagai korelasi hubungan *pasraman* dengan masyarakat. Juga dapat mengkoneksikan keberadaan *pasraman* kepada khalayak ramai melalui jejaring digital. Bukan hanya itu saja. Para pengelola *pasraman* dinilai juga bisa banyak belajar dari akselerasi dan perkembangan dari *pasraman* lain. Hal tersebut kemudian diyakini mampu diaplikasikan dalam pengembangan di *pasraman* mereka masing-masing. Konteks korelatif website berita infopasraman.com adalah adanya dampak terhadap kedua belah pihak terhadap aksi dan hubungan yang dilakukan. Hal tersebut tergolong dalam hubungan korelasi positif. *Pasraman* yang lembaganya dipublikasikan merasa dibantu untuk diperkenalkan melalui berbagai channel dan jaringan yang dimiliki oleh website berita infopasraman.com.

c. Dampak Pengawasan (*surveillance*)

Website berita infopasraman.com yang merupakan sebuah website berita yang berperan sebagai media massa juga memiliki fungsi dalam hal pengawasan. Website berita infopasraman.com juga melakukan pengawasan terkait proyek-proyek bantuan dari pemerintah. Sudahkan yayasan melaksanakan dan menindaklanjuti pembangunan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh aturan perundang-undangan.

Kesimpulan

Dari pemaparan materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan penelitian ini yakni sebagai berikut bahwa strategi komunikasi website berita infopasraman.com dalam upaya mempromosikan sekolah berbasis pendidikan keagamaan Hindu/*pasraman* formal di Indonesia adalah berupa ruang lingkup sebagai berikut: a) Melakukan pemberitaan yang objektif; b) Berinisiatif melakukan komunikasi dan memperluas jaringan; c) Fokus pada pemberitaan *pasraman*; d) Fleksibel bersama dengan para kontributor berita *pasraman* di berbagai daerah; kejujuran dalam manajemen dan pengelolaan; e) Menjaga keamanan saat melaksanakan tugas jurnalistik; serta f) Berinovasi dalam menerapkan konvergensi media digital. Adapun hambatan dan kendala dalam melaksanakan strategi komunikasi website berita infopasraman.com dibagi menjadi dua yakni hambatan internal dan eksternal.

Dampak dari website berita infopasraman.com adalah pertama, dampak sosialisasi dimana kehadiran website berita infopasraman.com dinilai sangat membantu menyosialisasikan *pasraman* formal yang ada. Kedua, dampak korelatif dan konektivitas dimana keberadaan website berita infopasraman.com sebagai korelasi hubungan *pasraman* dengan masyarakat. Juga dapat mengkoneksikan keberadaan *pasraman* kepada khalayak ramai melalui jejaring digital. Ketiga adalah dampak pengawasan dimana website berita infopasraman.com yang merupakan sebuah website berita yang berperan sebagai media massa juga memiliki fungsi dalam hal pengawasan. Namun, dapat ditarik suatu kesimpulan secara lebih general bahwa strategi komunikasi website berita infopasraman.com sangat memerlukan dukungan dari para pengelola *pasraman* dalam untuk memberikan informasi dan data mengenai keadaan *pasraman-pasramannya*. Pada zaman teknologi yang maju seperti sekarang ini. Maka, penyampaian bahan untuk selanjutnya dipakai sebagai berita dalam melalui berbagai flatform digital seperti email, pesan Whatsapp dan juga dengan berbagai cara lain kepada pengelola website berita. Melalui prinsip kolaborasi tersebut diyakini *pasraman-pasraman* yang ada mampu terpublikasi dengan maksimal melalui suatu jejaring informasi terintegrasi pada website berita infopasraman.com.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan madrasah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(1), 51-58.
- Changara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hibana, H., Kuntoro, S. A., & Sutrisno, S. (2015). Pengembangan pendidikan humanis religius di madrasah. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 3(1), 19-30.
- Kaelan. (2010). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Pradigma.
- Nuruddin. (2016). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purnomo, I. M. B. A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Hindu Melalui Pembelajaran Bhagavad Gita Digital di Pasraman Gopisvara Buleleng. *Satya Widya: Jurnal Studi Agama*, 1(2), 183-190.
- Purnomo, I M. B. (2021). *Buku Ajar Pendidikan Agama Hindu di Perguruan Tinggi*. Singaraja: Penebit Yayasan Mertajati Widya Mandala.
- Putri, K. Y. S. (2017). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Nerbitinbuku.com
- Sa'ud, U. S. (2014). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. Jakarta; PT Remaja Rosdakarya.
- Sutriyanti, N. K. (2020). Persepsi Masyarakat Hindu Terhadap Keberadaan Pasraman Formal Di Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 10(1), 235.
- Suyono, S. (2021). Persepsi Berbagai Strata Sosial Masyarakat Terhadap Pasraman Formal. *Jurnal Pasupati*, 7(2), 155-164.